

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia Pendidikan di Indonesia, akun Belajar.id adalah salah satu inovasi kementerian pendidikan dan kebudayaan dalam proses pembelajaran yang dapat mendukung kualitas pembelajaran di suatu lembaga Pendidikan dimana kepala sekolah adalah salah satu pimpinan pada suatu Lembaga Pendidikan yang berperan penting sehingga hal demikian dapat mendorong guru serta Siswa untuk memanfaatkan akun Belajar.id dalam proses pembelajaran sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun (2023) tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan landasan hukum utama yang mengatur sistem pendidikan di Indonesia, dengan Undang -undang ini mengatur prinsip, tujuan, dan ewajiban setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan. Maka dengan demikian dirumuskan dalam Tujuan Pendidikan Nasional (Pasal 3) dan menegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi Siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan itu maka sesuai dengan peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan akun Belajar.id dimana akun Belajar.id sebagai adalah akun Google yang dapat dipergunakan oleh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan Siswa dalam hal ini diatur dalam

Peraturan Sekretaris Jenderal Nomor 18 Tahun (2020) Tentang Petunjuk Teknis Pemanfaatan Data Pokok Pendidikan Untuk Akun Akses Layanan Pembelajaran, disebutkan bahwa tatacara penggunaan akun akses layanan disebutkan dalam BAB II ayat 3 yang berbunyi Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) mengolah Dapodik dalam pembuatan Akses Layanan Pendidikan bagi sasaran sebagaimana dimaksud dalam huruf A angka

1 untuk menentukan nama akun (user ID) unik bagi setiap individu sasaran, Pusdatin menentukan akses masuk akun (*password*) untuk setiap individu sasaran, Pusdatin menggunakan nama akun (*user ID*) unik yang telah ditentukan dengan menggunakan domain Belajar.id untuk membuat Akun Akses Layanan Pendidikan masing-masing individu sasaran

Sesuai dengan Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 20 Tahun (2022) Tentang Pedoman Pengelolaan Akun Akses Layanan Pendidikan disebutkan dalam BAB III Huruf A Bahwa Penggunaan Akun Pembelajaran digunakan oleh Siswa , Pendidik, dan Tenaga Kependidikan sebagai akun untuk mengakses layanan pembelajaran berbasis elektronik. Layanan pembelajaran berbasis elektronik yang dapat diakses menggunakan Akun Pembelajaran antara lain, surat elektronik; penyimpanan dan pembagian dokumen secara elektronik, pengelolaan administrasi pembelajaran secara elektronik, penjadwalan proses pembelajaran secara elektronik; dan pelaksanaan proses pembelajaran secara daring, baik secara sinkronus (dilakukan pada waktu yang bersamaan) maupun asinkronus (fleksibel dan tidak harus dalam waktu yang bersamaan, Daftar layanan pembelajaran yang dapat diakses menggunakan Akun Pembelajaran tercantum pada <http://Belajar.id>.

Sejalan dengan itu maka Sesuai dengan BAB III Huruf D Menyebutkan bahwa Dalam melakukan pengelolaan Akun Pembelajaran, Pusat Data dan Teknologi Informasi menyediakan layanan bantuan Akun Pembelajaran bagi Direktorat Jenderal, Dinas Pendidikan, dan atau pengguna Akun Pembelajaran

Hal ini terdapat Pihak yang diberi akun pembelajaran bisa mengakses bermacam keperluan untuk kegiatan belajar mengajar. Kegiatan mengakses berbagai jenis platform yang dimiliki oleh Kemendikbudristek hingga berbagai aplikasi yang dapat memberikan kemudahan dalam aktifitas belajar mengajar untuk tatap muka ataupun pembelajaran secara jarak jauh. Perbedaan akun pribadi dengan akun Belajar.id yaitu: Akun pribadi yang didaftarkan di google, tidak mempunyai fasilitas chat dan grup chat, namun pada akun premium Google Suit memilikinya, akun pembelajaran dapat mengambil nilai, ada

kategori nilai, memiliki mode terkunci chromebook, memiliki link Google Meet dan periksa keaslian (Lisdiana et al., 2024)

Adapun kemampuan lainnya yang dapat meningkatkan mutu pendidikan yakni pendayagunaan atau fasilitas pendidikan. Mutu pembelajaran akan baik apabila dalam pelaksanaan proses pembelajaran didukung oleh fasilitas atau alat pendidikan yang tersedia. Hal ini sebagaimana pendapat yang dikemukakan bahwa peningkatan mutu pembelajaran akan terwujud secara baik apabila dalam pelaksanaannya didukung oleh komponen-komponen peningkatan mutu yang ikut andil dalam pelaksanaannya, antara lain pendayagunaan alat/fasilitas pendidikan (Adolph, 2016)

Berdasarkan studi pendahuluan ke SMP Negeri 1 Solokanjeruk dan SMP Negeri 1 Majalaya Kabupaten Bandung,

Pertama masih terdapat kendala permasalahan dalam Pemanfaatan Akun Belajar.id yaitu tidak semua guru, dan Siswa telah mengaktivasi akun Belajar.id dengan baik dan minimnya perangkat yang digunakan untuk menggunakan fasilitas akun Belajar.id, pemanfaat akun Belajar.id dapat mengakses layanan kemdikbud terutama dalam pembelajaran yang menggunakan forum diskusi, tugas kelompok, dan berbagi file melalui Google Drive.



Gambar 1. 1 Pemanfaatan Akun Belajar.id dalam pembelajaran

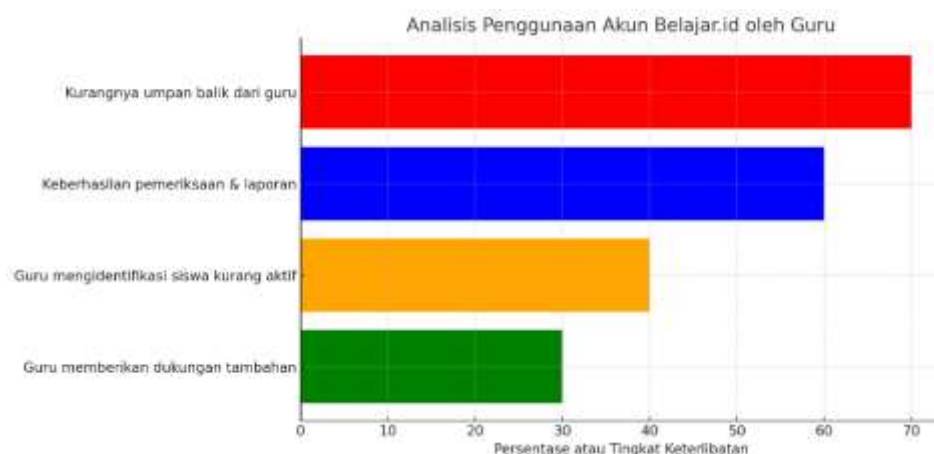
Sumber: studi dokumentasi

Kedua dari data dan fakta yang peneliti lakukan dalam studi dokumen terdapat kurangnya memotivasi guru dan siswa mulai menggunakan akun

Belajar.id secara rutin dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari serta Kolaborasi terstruktur antara guru dan siswa dalam pemanfaatan akun Belajar.id .

Sedangkan sekolah belum mengoptimalkan jam khusus dalam pelatihan pemanfaatan akun Belajar.id sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran, Pengumpulan data tentang seberapa sering serta sejauh mana akun Belajar.id digunakan dalam pembelajaran, data ini dapat diperoleh dari sistem atau laporan aktivitas guru dan Siswa , Periksa kualitas tugas yang dikerjakan siswa melalui akun Belajar.id . dengan memanfaatkan aplikasi pendamping yaitu asesmen Siswa .

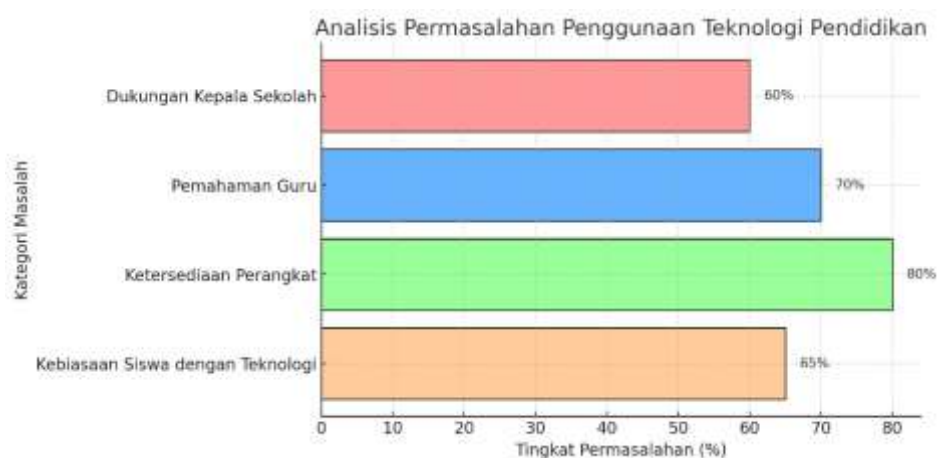
Sedangkan data dan fakta peneliti melaksanakan studi dokumentasi terdapat beberapa hal yang perlu di teliti seperti yang tergambar dalam grafik dibawah ini :



Gambar 1. 2 Analisis Penggunaan akun Belajar.id

Sumber: Studi dokumentasi

Ketiga dari hasil studi dokumentasi menunjukkan bahwa penggunaan akun Belajar.id oleh guru masih kurang optimal, terutama dalam pemberian umpan balik yang mencapai 70%. Meskipun pemeriksaan tugas dan laporan cukup baik (60%), pemantauan siswa kurang aktif (40%) dan dukungan tambahan dari guru masih rendah (30%). Perlu upaya untuk meningkatkan interaksi, umpan balik, dan bimbingan bagi siswa agar penggunaan akun Belajar.id lebih efektif.



Gambar 1. 3 Analisis permasalahan penggunaan teknologi

Sumber: Studi dokumentasi

Keempat Kepala sekolah belum maksimal dalam mendukung kegiatan workshop secara berkelanjutan untuk guru mengenai penggunaan teknologi pendidikan termasuk penggunaan fitur-fitur canggih dalam platform Belajar.id . serta masih Banyak guru yang belum memahami cara menggunakan fitur akun Belajar.id secara optimal, Tidak semua guru dan siswa memiliki perangkat yang memadai seperti laptop dan komputer , Siswa kurang terbiasa dengan pembelajaran berbasis teknologi.

SMP Negeri 1 Solokanjeruk dan SMP Negeri 1 Majalaya Kabupaten Bandung adalah Keberagaman Konteks Pendidikan SMP Negeri 1 Solokanjeruk mewakili konteks pendidikan di wilayah pedesaan, sehingga dapat memberikan gambaran tentang tantangan dan strategi yang unik dalam Strategi pembelajaran berbasis teknologi di daerah tersebut sedangkan SMP Negeri 1 Majalaya Kabupaten Bandung mewakili konteks pendidikan di wilayah perkotaan, yang mungkin memiliki akses teknologi yang lebih baik tetapi menghadapi tantangan yang berbeda seperti keberagaman budaya dan kompleksitas manajemen.

Lokus penelitian dipilih karena Tingkat adopsi teknologi kedua sekolah memiliki tingkat adopsi dan pemanfaatan teknologi pendidikan yang mencerminkan variasi kesiapan dan kemampuan sekolah dalam menggunakan akun Belajar.id untuk pembelajaran. Maka dalam Studi ini dapat

menggambarkan bagaimana kepala sekolah di kedua tipe sekolah tersebut menerapkan strategi yang sesuai dengan kondisi masing-masing.

Prestasi Sekolah yang memiliki perbedaan sehingga Pemilihan kedua sekolah tersebut dapat didasarkan pada reputasi sekolah dalam hal inovasi pendidikan atau keberhasilan awal dalam mengimplementasikan program berbasis teknologi. SMP Negeri 1 Solokanjeruk dan SMP Negeri 1 Majalaya Kabupaten Bandung mungkin memiliki pengalaman tertentu yang relevan untuk dijadikan contoh praktik terbaik.

Dukungan Pemerintah Daerah Dimana Pemilihan lokus ini dapat mencerminkan upaya pemerintah daerah Kabupaten Bandung dalam mendukung digitalisasi pendidikan melalui akun Belajar.id . Hal ini juga menunjukkan bagaimana peran kepala sekolah sebagai agen perubahan dipengaruhi oleh dukungan eksternal.

Signifikansi Kontribusi Penelitian Hasil penelitian dari kedua sekolah ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami strategi kepala sekolah di wilayah berbeda dalam memanfaatkan akun Belajar.id . Studi ini diharapkan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi di berbagai jenis sekolah.

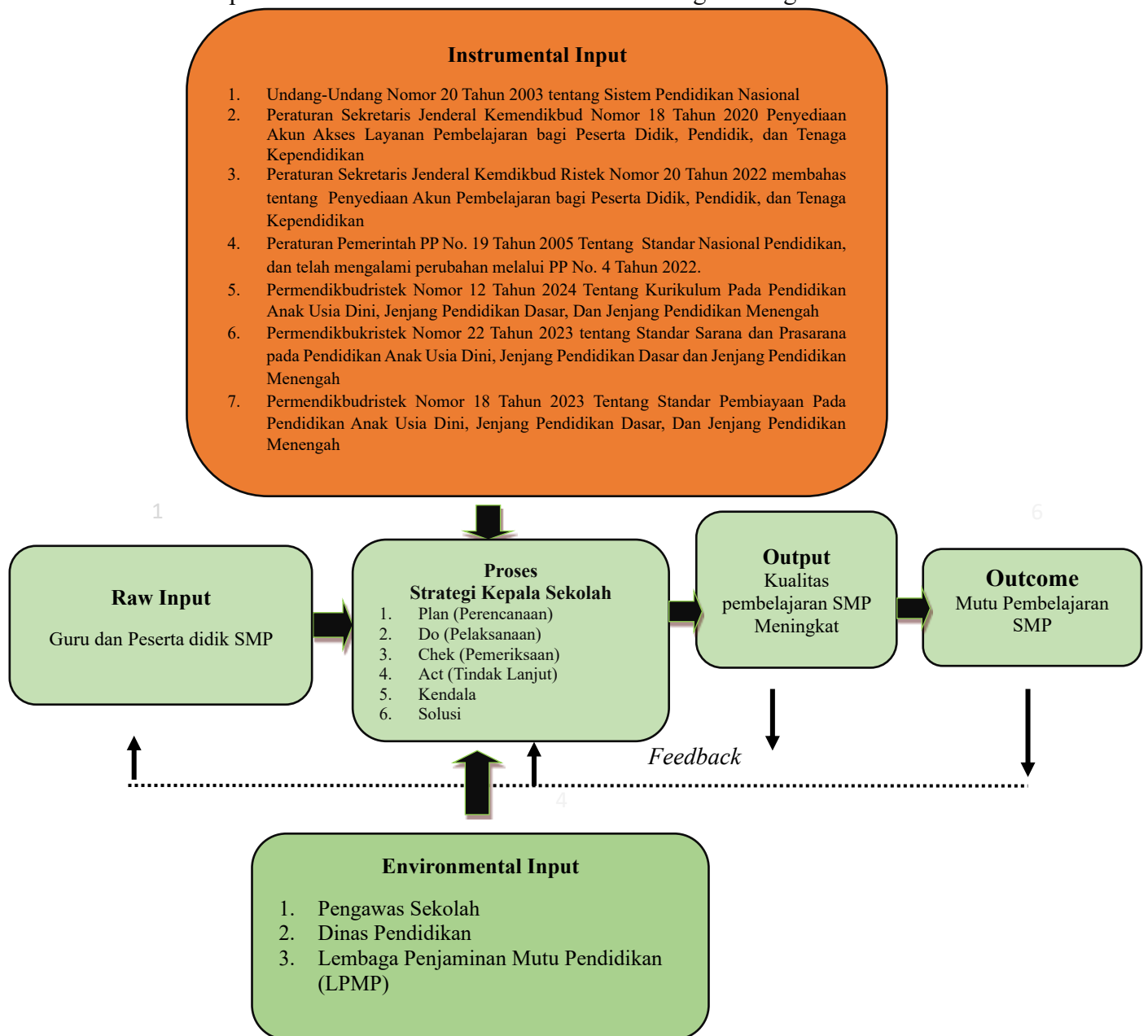
Dari latar belakang diatas maka peneliti akan menggali lebih mendalam yang berkaitan dengan “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Akun Belajar.id pada SMP Negeri 1 Solokanjeruk Kabupaten Bandung Dan SMP Negeri 1 Majalaya Kabupaten Bandung “

B. Perumusan dan Pembatasan Masalah

1. Perumusan Masalah

Permasalahan yang perlu diperhatikan adalah Banyak guru yang belum memahami cara menggunakan fitur akun Belajar.id secara optimal, Tidak semua guru dan siswa memiliki perangkat yang memadai seperti laptop dan komputer, Siswa kurang terbiasa dengan pembelajaran berbasis teknologi sedangkan solusinya adalah Kepala sekolah membentuk kelompok belajar dan menyediakan pelatihan di waktu yang tidak mengganggu

kegiatan belajar-mengajar, seperti akhir pekan atau sore hari, Kepala Sekolah Menyediakan perangkat komputer dan internet yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran, Kepala Sekolah menyediakan jadwal khusus untuk membiasakan siswa dalam menggunakan akses layanan akun Belajar.id . maka dengan ini peneliti menggambarkan perumusan masalah diatas dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 1. 4 Perumusan Masalah

Dari Bagan diatas dapat menggambarkan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP melalui pendekatan *Raw Input, Proses, Instrumental Input, Environmental Input, Output, Outcome, feedback* Permasalahan utama yang diangkat adalah bagaimana kepala sekolah merancang strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran, faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas strategi tersebut, serta sejauh mana regulasi dan lingkungan pendidikan berperan dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran. Model ini diawali dengan *Raw Input* mencakup guru dan Siswa SMP sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, dalam *Proses* Strategi kepala sekolah diterapkan melalui siklus *Plan-Do-Check-Act* (PDCA), yang dimulai dari *Plan* (Perencanaan), di mana kepala sekolah merancang program peningkatan kualitas pembelajaran seperti pengembangan kurikulum, pelatihan guru, dan pemanfaatan teknologi pembelajaran. Kemudian, tahap *Do* (Pelaksanaan) mencakup implementasi program seperti workshop guru, Strategi metode pembelajaran inovatif, dan penggunaan akun pembelajaran digital. Setelah itu, *Check* (Pemeriksaan) dilakukan melalui monitoring dan asesmen terhadap efektivitas program yang telah diterapkan. Jika ditemukan kekurangan, maka kepala sekolah melakukan *Act* (Tindak Lanjut) untuk menyempurnakan strategi berdasarkan hasil evaluasi. Dalam penerapannya, strategi sesuai dengan bagan diatas tidak berdiri sendiri, melainkan mendapat dukungan dari *Instrumental Input*, yakni kebijakan pendidikan yang menjadi dasar pelaksanaan strategi kepala sekolah, termasuk Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Sekretaris Jenderal Kemendikbud Nomor 18 Tahun 2020 Penyediaan Akun Akses Layanan Pembelajaran bagi Peserta Didik, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan, Peraturan Sekretaris Jenderal Kemdikbud Ristek Nomor 20 Tahun 2022 membahas tentang Penyediaan Akun Pembelajaran bagi Peserta Didik, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan, Peraturan Pemerintah PP No. 19 Tahun 2005

Tentang Standar Nasional Pendidikan, dan telah mengalami perubahan melalui PP No. 4 Tahun 2022, Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah, Permendikbukristek Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah, Permendikbudristek Nomor 18 Tahun 2023 Tentang Standar Pembiayaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah. Dengan ini Pengawasan melalui *Environmental Input*, yang terdiri dari Pengawas Sekolah, yang bertugas melakukan supervisi kebijakan dan strategi kepala sekolah, Dinas Pendidikan, yang menyediakan regulasi, anggaran, serta kebijakan pendidikan daerah, serta Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP), yang memastikan standar mutu pendidikan tetap terjaga dengan baik

Sehingga Hasil dari strategi ini menghasilkan *Output*, yaitu peningkatan kualitas pembelajaran di SMP, yang terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa, peningkatan kompetensi guru, serta efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran. strategi ini berdampak pada *Outcome*, yaitu peningkatan mutu pembelajaran SMP secara keseluruhan, yang mencerminkan pencapaian akademik siswa yang lebih baik, kualitas pengajaran guru yang meningkat, serta pemenuhan standar pendidikan nasional sesuai dengan dengan peraturan.

Bagan diatas juga menerapkan mekanisme *Feedback*, di mana hasil evaluasi dari *output dan outcome* akan kembali digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan strategi kepala sekolah. Dengan pendekatan sistematis ini, kepala sekolah dapat memastikan bahwa proses pembelajaran di SMP berjalan secara efektif, mengalami perbaikan berkelanjutan, serta sesuai dengan regulasi yang berlaku pada SMP Negeri 1 Solokanjeruk dan SMP Negeri 1 Majalaya.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada:

a. Perencanaan (*Plan*),

Perencanaan Strategi Kepala Sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis Akun Belajar.id meliputi:

- 1) Program kerja kegiatan kelompok belajar
- 2) Jumlah ketersediaan perangkat komputer atau laptop
- 3) Kegiatan MGMP, workshop, dan pendampingan
- 4) Perencanaan jadwal kegiatan belajar mengajar

b. Pelaksanaan (*Do*)

Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Akun Belajar.id meliputi:

- 1) Jadwal kegiatan kelompok belajar
- 2) Struktur organisasi kepanitiaan kelompok belajar
- 3) SK tim kelompok belajar
- 4) Daftar hadir kegiatan kelompok belajar
- 5) Aplikasi yang sering digunakan

c. Pemeriksaan (*Chek*)

Pemeriksaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Akun Belajar.id Pada SMP Negeri 1 Solokanjeruk Kabupaten Bandung Dan SMP Negeri 1 Majalaya Kabupaten Bandung.

- 1) Rekapitulasi penggunaan Akun Belajar.id
- 2) Diagram penggunaan kualitas pembelajaran
- 3) Rekapitulasi umpan balik kepala sekolah, guru, dan siswa

d. Tindak Lanjut (*Act*)

Tindak Lanjut (*Act*) Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Akun Belajar.id Pada SMP Negeri 1 Solokanjeruk Kabupaten Bandung Dan SMP Negeri 1 Majalaya Kabupaten Bandung

- 1) Tindakan korektif
- 2) Pelatihan atau workshop
- e. Kendala
 - 1) Kendala teknis
 - 2) Kendala non-teknis
 - 3) Sarana dan prasarana
 - 4) Strategi metode pembelajaran
- f. Solusi
 - 1) Strategi untuk mengatasi kendala
 - 2) Kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan operator
 - 3) Strategi metode pembelajaran

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran dan analisis Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Akun Belajar.id Pada SMP Negeri 1 Solokanjeruk dan SMP Negeri 1 Majalaya Kabupaten Bandung.

b. Khusus

Tujuan khusus penelitian ini untuk memperoleh gambaran dan menganalisis tentang:

1. Perencanaan (*Plan*) Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Akun Belajar.id Pada SMP Negeri 1 Solokanjeruk dan SMP Negeri 1 Majalaya Kabupaten Bandung
2. Pelaksanaan (*Do*) Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Akun Belajar.id Pada SMP Negeri 1 Solokanjeruk dan SMP Negeri 1 Majalaya Kabupaten Bandung
3. Pemeriksaan (*Chek*) Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Akun Belajar.id Pada SMP Negeri 1 Solokanjeruk dan SMP Negeri 1 Majalaya Kabupaten Bandung

4. Tindak Lanjut (*Act*) Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Akun Belajar.id Pada SMP Negeri 1 Solokanjeruk dan SMP Negeri 1 Majalaya Kabupaten Bandung
5. Kendala dalam Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Akun Belajar.id Pada SMP Negeri 1 Solokanjeruk dan SMP Negeri 1 Majalaya Kabupaten Bandung
6. Solusi mengatasi kendala dari Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Akun Belajar.id Pada SMP Negeri 1 Solokanjeruk dan SMP Negeri 1 Majalaya Kabupaten Bandung

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan konsep manajemen dalam Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Akun Belajar.id Pada SMP Negeri 1 Solokanjeruk dan SMP Negeri 1 Majalaya Kabupaten Bandung.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP)

Dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas Pembelajaran Berbasis Akun Belajar.id pada sekolah dibawah naungan Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP)

2) Bagi Dinas Pendidikan

Dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas Pembelajaran Berbasis Akun Belajar.id Pada Lingkungan Dinas Kabupaten Bandung

3) Bagi Pengawas Sekolah

Dapat Memberikan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas Pembelajaran berbasis Akun Belajar.id Pada sekolah binaan pengawas Masing-masing

4) Bagi Kepala Sekolah

Dapat menjadi masukan untuk meningkatkan manajemen pembelajaran berbasis Akun Belajar.id .

5) Bagi guru

Dapat menjadi masukan dalam pemanfaatan Akun Belajar.id dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

6) Peneliti lain

Menjadi salah satu rujukan dalam pengembangan pengetahuan dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan pada sekolah masing masing.

D. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan (*Plan*) Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Akun Belajar.id Pada SMP Negeri 1 Solokanjeruk dan SMP Negeri 1 Majalaya Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana Pelaksanaan (*Do*) Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Akun Belajar.id Pada SMP Negeri 1 Solokanjeruk dan SMP Negeri 1 Majalaya Kabupaten Bandung?
3. Bagaimana Pemeriksaan (*Chek*) Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Akun Belajar.id Pada SMP Negeri 1 Solokanjeruk dan SMP Negeri 1 Majalaya Kabupaten Bandung?
4. Bagaimana Tindak Lanjut (*Act*) Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Akun Belajar.id Pada SMP Negeri 1 Solokanjeruk dan SMP Negeri 1 Majalaya Kabupaten Bandung?
5. Apa Kendala dalam Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Akun Belajar.id Pada SMP Negeri 1 Solokanjeruk dan SMP Negeri 1 Majalaya Kabupaten Bandung?
6. Bagaimana Solusi mengatasi kendala dari Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Akun Belajar.id Pada SMP Negeri 1 Solokanjeruk dan SMP Negeri 1 Majalaya Kabupaten Bandung?